

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Pendidikan nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.¹ Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat akan perkembangan. Oleh karena itu, perkembangan atau perubahan di dunia pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan, dimana perubahan di sini bermaksud terjadinya perbaikan pendidikan pada semua tingkat atau jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini sampai di jenjang perguruan tinggi. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hal ini juga tidak terlepas dengan adanya keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, dimana keterampilan berpikir kritis dari masing-masing peserta didik khususnya di kalangan mahasiswa dapat berbeda satu dengan

¹ Wahyuni, *Paradigma Pendidikan Nasional* (Jakarta: Grafindo, 1997) hlm 2

lainnya, perbedaan-perbedaan ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan pengalaman yang dialami masing-masing peserta didik, kondisi lain yang juga mempengaruhi keterampilan berpikir kritis mahasiswa adalah kondisi internal dan kondisi eksternal dari mahasiswa itu sendiri.

Universitas Islam Majapahit adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat perguruan tinggi yang ada di Mojokerto. Ada beberapa fakultas dalam UNIM salah satunya adalah Fakultas Agama Islam dengan Prodi Pendidikan Agama Islam. Ketika peneliti mengobservasi di dalam FAI prodi PAI, penulis melihat salah satu sikap menonjol dibandingkan Fakultas dan Prodi lainnya yaitu sikap kritis. Sedikit mengulas karakter di prodi PAI rata rata mahasiswanya adalah mahasiswa yang suka ikut berorganisasi baik organisasi internal maupun eksternal. Karena itulah penulis ingin meneliti sikap kritis di dalam Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Majapahit Mojokerto.

Dalam lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai peserta didik.² Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap individu pada periode tertentu yang di jenjang perguruan tinggi diwakili oleh IPK.

B. Rumusan Masalah

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm 138

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini untuk bahan acuan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit ?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit ?
3. Apakah sikap kritis mempunyai hubungan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Mengetahui sikap kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit.
2. Mengetahui tingkat hasil belajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit.
3. Mengetahui hubungan sikap kritis terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit.

D. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Dapat mengetahui Hubungan sikap kritis terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit
2. Upaya untuk meningkatkan mutu sikap kritis dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak terlalu melebar dari tujuan yang hendak dicapai, maka ditentukan batasan permasalahan. Batasan penelitian ini dibatasi oleh sikap kritis dan pengaruh hasil belajar mahasiswa semester 1 sampai semester 6 tahun Akademik 2018-2019 dan dibatasi juga oleh pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit .

F. Definisi Istilah Kunci/Definisi Operasional

1. Sikap Kritis

Halpen menyatakan berpikir kritis adalah memberdayakan keterampilan atau strategi kognitif dalam menentukan tujuan. Proses tersebut dilalui setelah menentukan tujuan, mempertimbangkan dan mengacu langsung kepada sasaran merupakan bentuk berpikir yang perlu dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, mengumpulkan berbagai kemungkinan, dan membuat keputusan ketika menggunakan semua keterampilan tersebut secara efektif dalam konteks dan tipe yang tepat. Berpikir kritis juga biasa disebut *directed thinking*, sebab berpikir langsung kepada fokus yang akan dituju. Keterampilan berpikir kritis sangat penting bagi siswa karena dengan keterampilan ini siswa mampu bersikap rasional dan memilih alternatif pilihan yang terbaik bagi dirinya. Siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan selalu bertanya pada diri sendiri dalam setiap menghadapi segala persoalannya untuk menentukan yang terbaik bagi dirinya. Demikian juga jika siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan terpatri dalam watak dan kepribadiannya dan terimplementasi dalam segala aspek kehidupannya. Dengan demikian pemberdayaan keterampilan berpikir kritis pada siswa sangat mendesak dilakukan yang dapat terintegrasi melalui metode-metode pembelajaran yang akan terbukti mampu memberdayakan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah Proses pemberian nilai terhadap hasil hasil belajar dengan kriteria kriteria tertentu.³ suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam

³ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rosda karya, 2017), hlm 3

dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap⁴. Pengertian belajar secara psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya .⁵

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambar yang jelas dan terarah maka perlu bagi penulis untuk menyusun dan menyajikan beberapa bab yang bisa mempermudah pembahasan masalah yang ada dalam proposal skripsi ini.

Adapun pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing masing bab memiliki sub bab sendiri-sendiri dan mempunyai kandungan yang berbeda-beda. Tetapi antara bab satu dengan bab lainnya selalu berhubungan dan masih ada dalam satu rangkaian pembahasan sesuai judul penelitian yang dibuat penulis.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi istilah kunci/definisi operasional dan yang terakhir adalah sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori yang akan membahas tentang konsep dasar atau landasan teori sebagai pengatur kajian dan penelitian terhadap judul penelitian yang diambil oleh penulis yang terdiri dari definisi sikap kritis dan hal hal yang berhubungan

4 *ibid*, hlm 2

5 Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta,2010) hlm 2

dengan sikap kritis serta definisi hasil belajar mahasiswa dengan hal hal yang berhubungan dengan hasil belajar mahasiswa.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan atau design penelitian, variable penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data dan analisa data.

Bab IV adalah paparan data yang akan membahas tentang deskripsi data, pengujian hipotesis atau analisa.

Bab V adalah penutup dan merupakan bab terakhir dan merupakan kesimpulan yang berfungsi sebagai penutup dari seluruh rangkaian pembahasan hasil teoritis dan praktis yang sengaja disajikan pada pembahasan sebelumnya. Selain itu penulis juga akan mengungkapkan beberapa saran sebagai tambahan yang diharapkan bisa membantu untuk memberikan sumbangsih agar memperoleh hasil belajar yang baik bagi mahasiswa khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Majapahit.